

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan dan dilakukan dengan pendekatan kuantitatif. Metode ini dinamai metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Metode ini disebut metode ilmiah (*scientific*) karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, objektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut metode *discovery* karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai ilmu pengetahuan & teknologi baru.¹

B. Operasionalisasi Konsep dan Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu religiusitas sebagai variabel X dan resiliensi sebagai variabel Y. Adapun konsep penelitian yang perlu dioperasionalkan yaitu religiusitas dan resiliensi.

Religiusitas diukur dengan skala pengukuran yang disusun oleh peneliti berdasarkan dimensi religiusitas menurut Stark dan Glock dan disesuaikan dengan paradigma Islam, yaitu:

1. Dimensi keyakinan (*ideological dimension*)
2. Dimensi ritual (*ritualistic dimension*)
3. Dimensi penghayatan (*experiential dimension*)

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 7.

4. Dimensi pengetahuan (*intellectual dimension*)
5. Dimensi pengamalan (*consequential dimension*)

Adapun resiliensi diukur dengan skala pengukuran yang disusun oleh peneliti berdasarkan faktor resiliensi menurut Hassan yang meliputi:

1. Kemampuan untuk mengontrol emosi dan impuls yang kuat
2. Kemampuan untuk membentuk hubungan sosial yang nyata dan komunikasi positif dengan orang lain
3. Pandangan positif dan percaya terhadap kemampuan diri
4. Kemampuan untuk menyusun rencana yang realistis dan menentukan keputusan untuk menyelesaikan permasalahan hidup
5. Kemampuan untuk menjaga nilai-nilai moral dan spiritual.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di lingkungan University Residence Putri Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

D. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah residen University Residence Putri Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada tahun 2016/2017. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh residen University Residence Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada tahun 2016/2017. Namun dari populasi tersebut diambil sebagian untuk dijadikan sampel.

Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini memiliki kriteria-kriteria sebagai berikut:

1. Residen Unires Putri UMY angkatan tahun 2016/2017
2. Tercatat sebagai mahasiswa aktif Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
3. Beragama Islam
4. Berusia 17 – 22 tahun

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 188 orang. Populasi tersebut terdiri dari 9 kelompok berdasarkan fakultas dan program yang sedang ditempuh oleh masing-masing anggota populasi. Keseluruhan kelompok tersebut adalah kelompok Fakultas Agama Islam (FAI) yang berjumlah 46 orang, Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) yang berjumlah 33 orang, Fakultas Hukum (FH) yang berjumlah 10 orang, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIPOL) yang berjumlah 31 orang, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan (FKIK) yang berjumlah 35 orang, Fakultas Pendidikan Bahasa (FPB) yang berjumlah 14 orang, Fakultas Pertanian (FP) yang berjumlah 14 orang, Fakultas Teknik (FT) yang berjumlah 2 orang dan Program Vokasi yang berjumlah 3 orang.

Peneliti menentukan ukuran sampel sebanyak 50% dari populasi, yaitu 94 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik acak stratifikasi proporsional (*proportionate stratified random sampling*). Teknik ini dipilih karena populasi memiliki anggota yang

heterogen dan berkelompok. Jumlah sampel masing-masing kelompok dihitung dengan cara seperti berikut.

$$\text{FAI} = 46 \times 50\% = 23 \text{ orang.}$$

$$\text{FEB} = 33 \times 50\% = 16,5 \text{ dibulatkan ke atas menjadi } 17 \text{ orang.}$$

$$\text{FH} = 10 \times 50\% = 5 \text{ orang.}$$

$$\text{FISIPOL} = 31 \times 50\% = 15,5 \text{ dibulatkan ke atas menjadi } 16 \text{ orang.}$$

$$\text{FKIK} = 35 \times 50\% = 17,5 \text{ dibulatkan ke atas menjadi } 18 \text{ orang.}$$

$$\text{FPB} = 14 \times 50\% = 7 \text{ orang.}$$

$$\text{FP} = 14 \times 50\% = 7 \text{ orang.}$$

$$\text{FT} = 2 \times 50\% = 1 \text{ orang.}$$

$$\text{Program Vokasi} = 3 \times 50\% = 1,5 \text{ dibulatkan ke atas menjadi } 2 \text{ orang.}$$

Jadi, jumlah sampel berdasarkan perhitungan proporsi dari kesembilan kelompok secara keseluruhan adalah 96 orang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan untuk menemukan latar belakang masalah, kondisi lapangan dan mendapatkan data awal mengenai subjek penelitian.

2. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data berupa dokumen atau catatan.

3. Kuesioner

Teknik pengumpulan data dengan kuesioner digunakan untuk mendapatkan data mengenai religiusitas dan resiliensi residen Unires Putri UMY tahun 2016/2017.

Pengukuran terhadap dua variabel dilakukan dengan skala pengukuran religiusitas dan skala pengukuran resiliensi yang disusun oleh peneliti. Skala disusun dengan menggunakan skala Likert dan memiliki 4 alternatif jawaban penilaian dengan skor 1 hingga 4. Skor 1 untuk pernyataan sangat tidak sesuai (STS), skor 2 untuk tidak sesuai (TS), skor 3 untuk sesuai (S), dan skor 4 untuk sangat sesuai (SS).

Data mengenai religiusitas dan resiliensi didapat dari skor hasil pengisian kuesioner. Semakin tinggi skornya maka semakin tinggi tingkat religiusitas dan resiliensi yang dimiliki. Sebaliknya, semakin rendah skornya, maka semakin rendah pula religiusitas dan resiliensi yang dimiliki.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis korelasi.

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk merangkum dan mendeskripsikan sejumlah data kuantitatif guna mendapatkan gambaran secara umum mengenai keadaan subjek penelitian. Analisis deskriptif ini dilakukan dengan bantuan program SPSS 16.0 *for Windows*.

Data mengenai skor religiusitas dan resiliensi residen Unires Putri UMY tahun 2016/2017 diinterpretasikan ke dalam 5 tingkat kategori yaitu sangat rendah, rendah, sedang, tinggi dan sangat tinggi. Kategorisasi ini ditentukan berdasarkan ketentuan kategorisasi menurut Azwar. Penentuan kategori ini didasarkan pada asumsi bahwa skor responden merupakan estimasi terhadap skor individu dalam populasi. Ketentuan kategorisasi ini dapat digunakan jika skor responden diasumsikan berdistribusi normal.²

Adapun ketentuan kategorisasi menurut Azwar adalah dengan mengikuti norma kategorisasi sebagai berikut:

$$\text{Sangat rendah} = X \leq (\mu - 1,5\sigma)$$

$$\text{Rendah} = (\mu - 1,5\sigma) < X \leq (\mu - 0,5\sigma)$$

$$\text{Sedang} = (\mu - 0,5\sigma) < X \leq (\mu + 0,5\sigma)$$

$$\text{Tinggi} = (\mu + 0,5\sigma) < X \leq (\mu + 1,5\sigma)$$

$$\text{Sangat tinggi} = (\mu + 1,5\sigma) < X$$

Pada norma kategorisasi di atas, lambang μ mewakili *mean* teoretik sedangkan lambang σ mewakili deviasi standar. Nilai keduanya didapatkan dengan rumus berikut ini.

$$\text{Mean teoretik } (\mu) = \frac{1}{2} \times (\text{skor minimal} + \text{skor maksimal})$$

$$\text{Deviasi standar } (\sigma) = \text{rentang skor}/6$$

$$\text{Rentang skor} = \text{skor maksimal} - \text{skor minimal}$$

² Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi Edisi 2*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), hal. 146- 149.

2. Analisis Korelasi

Penelitian ini menggunakan teknik analisis korelasi Product Moment dari Carl Pearson dengan bantuan program SPSS 16.0 *for Windows*. Analisis korelasi Product Moment ini berfungsi untuk mengetahui hubungan antara dua variabel, mengetahui arah hubungannya serta mengetahui keeratan hubungan tersebut.³

G. Validitas dan Realibilitas Instrumen

Instrumen penelitian dikatakan layak jika telah memenuhi uji validitas dan reliabilitas. Validitas merujuk kepada sejauh mana keakuratan instrumen dalam mengumpulkan data, sementara reliabilitas merujuk kepada konsistensi hasil perekaman data.⁴

1. Validitas

Instrumen akan terlebih dahulu diuji validitas internal dan validitas konstruknya. Instrumen dikatakan memiliki validitas internal apabila kriteria yang ada dalam instrumen telah relevan dengan kriteria secara teoritis. Instrumen dikatakan memiliki validitas konstruk apabila instrumen tersebut digunakan untuk mengukur gejala sesuai dengan yang definisi yang telah dirumuskan. Pengujian validitas konstruk dapat dilakukan melalui konsultasi kepada para ahli. Setelah dikonsultasikan dan diperbaiki sesuai lingkup yang diteliti, instrumen kemudian diujicobakan 30 orang dari anggota sampel penelitian.

³ Septi Adi, *Analisis Korelasional*. Diakses dari web.unair.ac.id pada Sabtu 30 April 2016.

⁴ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2008), hal. 52.

Pengujian validitas konstruksi dilakukan dengan analisis faktor, yaitu dengan mengkorelasikan setiap skor butir instrumen dan mengkorelasikan skor faktor dengan skor total. Jika korelasi setiap faktor tersebut positif dan memiliki nilai koefisien korelasi lebih dari 0,3 maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan valid.⁵ Hasil pengujian validitas pada butir skala religiusitas ditunjukkan oleh tabel 3.1 berikut ini.

Tabel 3.1
Uji Validitas Instrumen Religiusitas

No. Butir Instrumen	Koefisien Korelasi	Keterangan
1	0,280	Tidak Valid
2	0,000	Tidak Valid
3	0,319	Valid
4	0,396	Valid
5	0,327	Valid
6	0,327	Valid
7	0,413	Valid
8	0,426	Valid
9	0,401	Valid
10	0,536	Valid
11	0,539	Valid
12	0,064	Tidak Valid
13	0,358	Valid
14	0,287	Tidak Valid
15	0,436	Valid
16	0,117	Tidak Valid
17	0,471	Valid
18	0,566	Valid
19	0,463	Valid
20	0,632	Valid
21	0,508	Valid
22	0,598	Valid
23	0,636	Valid
24	0,426	Valid
25	0,403	Valid
26	0,385	Valid

⁵ Sugiyono, *Metode...* hal. 134.

27	0,550	Valid
28	0,466	Valid
29	0,264	Tidak Valid
30	0.171	Tidak Valid
31	0.122	Tidak Valid
32	0.439	Valid
33	0,324	Valid
34	0,497	Valid
35	0,660	Valid
36	0,524	Valid
37	0,653	Valid
38	0,581	Valid
39	0,734	Valid
40	0,473	Valid
41	0,475	Valid
42	0,480	Valid
43	0,632	Valid
44	0,418	Valid
45	0,636	Valid
46	0,649	Valid
47	0,724	Valid
48	0,724	Valid
49	0,720	Valid
50	0,608	Valid
51	0,474	Valid

Berdasarkan tabel 3.1, terdapat 51 butir pernyataan yang disediakan. Setelah dilakukan uji validitas, dihasilkan 43 butir pernyataan yang valid dan 8 butir pernyataan yang tidak valid. Butir pernyataan yang tidak valid direduksi sehingga menghasilkan 43 butir pernyataan final yang valid untuk digunakan dalam penelitian ini.

Adapun butir skala religiusitas yang digunakan untuk mengumpulkan data disusun berdasarkan dimensi-dimensi religiusitas yang telah dikembangkan. Susunan butir skala

religiusitas disusun sebagaimana tercantum pada tabel 3.2 berikut ini.

Tabel 3.2
Susunan Butir Skala Religiusitas untuk Pengambilan Data

No.	Dimensi Religiusitas	Nomor Butir	Jumlah
1.	Dimensi keyakinan	1, 2, 3, 4, 5	5
2.	Dimensi ritual	6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15	10
3.	Dimensi penghayatan	16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23	8
4.	Dimensi pengetahuan	24, 25, 26, 27, 28	5
5.	Dimensi amal	Aspek pribadi 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37,	9
		Aspek sosial 38, 39, 40, 41, 42, 43	6
Jumlah			43

Adapun hasil pengujian validitas pada butir skala resiliensi ditunjukkan oleh tabel 3.3 berikut ini.

Tabel 3.3
Uji Validitas Instrumen Resiliensi

No. Butir Instrumen	Koefisien Korelasi	Keterangan
1	0,590	Valid
2	0,523	Valid
3	0,675	Valid
4	0,481	Valid
5	0,599	Valid
6	0,544	Valid
7	0,667	Valid
8	0,677	Valid
9	0,582	Valid
10	0,674	Valid
11	0,568	Valid
12	0,550	Valid
13	0,496	Valid
14	0,571	Valid
15	0,840	Valid
16	0,822	Valid

17	0,684	Valid
18	0,774	Valid
19	0,557	Valid
20	0,711	Valid
21	0,478	Valid
22	0,498	Valid
23	0,715	Valid
24	0,714	Valid
25	0,629	Valid
26	0,722	Valid
27	0,673	Valid
28	0,658	Valid
29	0,631	Valid
30	0,698	Valid

Berdasarkan tabel 3.3, seluruh butir pernyataan resiliensi dinyatakan valid. Dengan demikian, 30 butir pernyataan resiliensi telah layak untuk digunakan dalam penelitian ini.

Adapun butir skala resiliensi yang digunakan untuk mengumpulkan data disusun berdasarkan aspek-aspek resiliensi yang telah dikembangkan. Butir skala resiliensi disusun sebagaimana tercantum pada tabel 3.3 berikut ini.

Tabel 3. 4

Susunan Butir Skala Resiliensi untuk Pengambilan Data

No.	Aspek resiliensi	Nomor butir	Jumlah
1.	Kemampuan untuk mengontrol emosi dan impuls	1, 2, 3, 4	4
2.	Kemampuan untuk membentuk hubungan sosial	5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14	10
3.	Pandangan positif dan percaya diri	15, 16, 17, 18, 19, 20	6
4.	Kemampuan untuk menyusun rencana realistis	21, 22, 23, 24, 25	5
5.	Kemampuan untuk menjaga nilai-nilai moral dan spiritual	26, 27, 28, 29, 30	5
Jumlah			30

2. Reliabilitas

Reliabilitas instrumen dapat dilakukan dengan menguji konsistensi internal (*internal consistency*) yaitu menganalisis butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik Cronbach Alpha yang tersedia dalam program SPSS.

Tabel 3.5
Uji Reliabilitas Religiusitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.890	43

Hasil uji reliabilitas instrumen religiusitas pada tabel 3.5 menunjukkan koefisien reliabilitas sebesar $\alpha = 0,890$. Dengan demikian, skala religiusitas memiliki skor reliabilitas yang tinggi sehingga tingkat keterpercayaan hasil ukurnya adalah tinggi.

Tabel 3.6
Uji Reliabilitas Resiliensi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.893	30

Hasil uji reliabilitas instrumen resiliensi pada tabel 3.6 menunjukkan koefisien reliabilitas sebesar $\alpha = 0,893$. Dengan demikian, skala resiliensi memiliki skor reliabilitas yang tinggi sehingga tingkat keterpercayaan hasil ukurnya adalah tinggi.